

Perbandingan Sistem Pemilihan Presiden Indonesia Dengan Turki

Ester Zamili¹, Timbul Dompok²

¹Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Administrasi Negara, Universitas Putera Batam
email:pb171010042@upbatam.ac.id

Abstract

This research compares the presidential election systems between Indonesia and Türkiye with a focus on differences in electoral systems and election processes. Indonesia applies a direct election system where the people elect the president, while Turkey uses a system where the president is elected by parliament. The research results show that voter participation tends to be higher in Indonesia, while Turkey has a presidential election process through parliament. In addition, Indonesia has more open and accountable practices in the presidential election process compared to Türkiye. The role of electoral institutions such as the KPU in Indonesia and YSK in Türkiye also shows differences in authority and independence. A deep understanding of these differences provides valuable insight into the development of political systems and presidential elections in both countries.

Keywords : Presidential, Elections, Comparative, Government.

Abstrak

Penelitian ini membandingkan sistem pemilu presiden antara Indonesia dan Turki dengan fokus pada perbedaan sistem pemilu dan proses pemilu. Indonesia menerapkan sistem pemilihan langsung dimana rakyat memilih presiden, sedangkan Türkiye menggunakan sistem dimana presiden dipilih oleh parlemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pemilih cenderung lebih tinggi di Indonesia, sedangkan Turki memiliki proses pemilihan presiden melalui parlemen. Selain itu, Indonesia memiliki praktik yang lebih terbuka dan akuntabel dalam proses pemilihan presiden dibandingkan dengan Turki. Peran lembaga pemilu seperti KPU di Indonesia dan YSK di Turki juga menunjukkan perbedaan kewenangan dan independensi. Pemahaman mendalam mengenai perbedaan-perbedaan ini memberikan wawasan berharga mengenai perkembangan sistem politik dan pemilihan presiden di kedua negara.

Kata Kunci : Pemilihan, Presiden, Perbandingan, sistem pemilihan.

1. Pendahuluan

Perbandingan sistem pemilihan presiden antara Indonesia dan Turki melibatkan analisis mendalam tentang struktur, proses, dan mekanisme yang digunakan dalam pemilihan presiden di kedua negara. Latar belakang penelitian ini melibatkan pemahaman terhadap konteks politik, sosial, dan budaya dari masing-masing negara untuk memahami bagaimana sistem pemilihan presiden diimplementasikan dan berdampak pada pemerintahan.

Batasan penelitian ini mencakup fokus pada perbandingan langsung antara sistem pemilihan presiden Indonesia dan Turki, tanpa melibatkan negara lain. Analisis akan difokuskan pada aspek-aspek kunci seperti proses pencalonan, mekanisme pemungutan

suara, peran lembaga terkait, aturan dan regulasi yang mengatur pemilihan presiden, serta dampak sistem pemilihan terhadap stabilitas politik dan representasi rakyat.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas dan keberhasilan sistem pemilihan presiden di kedua negara. Hal ini meliputi evaluasi terhadap transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam proses pemilihan presiden, serta partisipasi masyarakat dalam memilih pemimpin negara.

Dengan memperbandingkan Indonesia dan Turki, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang evolusi sistem pemilihan presiden di dua negara tersebut, termasuk perubahan-

perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam sistem pemilihan presiden di kedua negara. Rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas demokrasi dan tata kelola pemerintahan di Indonesia dan Turki.

Dengan demikian, penelitian perbandingan sistem pemilihan presiden antara Indonesia dan Turki memiliki tujuan yang luas, mulai dari pemahaman mendalam tentang sistem politik hingga memberikan rekomendasi konkret untuk perbaikan dan pengembangan sistem pemilihan presiden di kedua negara.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perbedaan dan persamaan antara sistem pemilihan presiden di Indonesia dan Turki. Dengan membandingkan kedua negara, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari masing-masing sistem, serta potensi dampaknya terhadap legitimasi pemerintahan dan partisipasi politik masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan, peneliti, dan praktisi politik untuk memahami dinamika sistem pemilihan presiden di Indonesia dan Turki, serta implikasinya dalam konteks demokrasi dan tata kelola pemerintahan.

2. Kajian Literatur

Mariana, Yuningsih, dan Paskarina (2009: 1.5-1.7) mengemukakan bahwa perbandingan pemerintahan sebagai upaya untuk mensejajarkan unsur-unsur pemerintahan, baik dalam arti luas maupun dalam arti sempit, untuk mendapatkan persamaan-persamaan dan perbedaan dari objek-objek tadi dengan alat perbandingan. Perbandingan pemerintahan memiliki fokus studi pada lembaga-lembaga beserta fungsinya dengan menitikberatkan pada lembaga eksekutif, legislatif, dan yudikatif serta berbagai organisasi lain yang terkait.

perbandingan pemilihan presiden menjadi penting untuk memahami perbedaan dan kesamaan dalam mekanisme pemilihan presiden kedua negara.

1).Sistem Pemilihan: Teori ini mempelajari berbagai jenis sistem pemilihan presiden yang digunakan dalam konteks perbandingan antara Indonesia dan Turki. Hal ini mencakup sistem pemilihan langsung, sistem dua putaran, atau sistem lainnya yang memengaruhi cara presiden dipilih dalam kedua negara.2).Peran Lembaga Pemilihan: Teori ini fokus pada peran lembaga-lembaga pemilihan, seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Indonesia dan Yüksek Seçim Kurulu (YSK) di Turki, dalam mengelola dan mengawasi proses pemilihan presiden. Perbandingan peran dan keberhasilan lembaga-lembaga ini dapat memberikan wawasan tentang keefektifan sistem pemilihan presiden di kedua negara.3). Partai Politik: Teori ini mengkaji peran partai politik dalam pemilihan presiden dan bagaimana sistem partai politik di Indonesia dan Turki memengaruhi proses pemilihan presiden. Analisis ini dapat membahas sejauh mana partai politik memengaruhi hasil pemilihan presiden dan stabilitas politik setelah pemilihan.4).Teori Transparansi dan Akuntabilitas: Teori ini menyoroti pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemilihan presiden. Dalam konteks Indonesia dan Turki, perbandingan praktik transparansi dan akuntabilitas dalam pemilihan presiden dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana proses pemilihan tersebut adil dan demokratis.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian perbandingan sistem pemilihan presiden antara Indonesia dan Turki, metode penelitian dapat digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis perbedaan dan kesamaan, serta menyimpulkan temuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode normatif, kualitatif, dan yuridis inkuiri untuk membandingkan sistem presidensial di Turki dan Indonesia. Penelitian dilakukan dengan dua metodologi, yaitu analisis korelasi dan analisis regresi. Dalam konteks ini, perbandingan sistem presidensial dilakukan menggunakan metode komparatif, di mana informasi tentang sistem pemerintahan dikumpulkan dan dilakukan analisis awal

terhadap data yang hampir sama antara kedua negara.

Di sisi lain, dalam penelitian yang dilakukan melalui jalur hukum, peneliti melakukan kajian mendalam terhadap undang-undang yang terkait dengan sistem presidensial di Turki dan Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini menggabungkan pendekatan normatif, kualitatif, yuridis inkuiri, analisis korelasi, analisis regresi, dan metode komparatif untuk memperoleh pemahaman yang holistik tentang perbandingan sistem presidensial di kedua negara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang perbedaan dan kesamaan dalam sistem pemilihan presiden Indonesia dan Turki dari berbagai sudut pandang.

4. Hasil dan Pembahasan

1) Perbedaan sistem pemilihan presiden

A. Indonesia

Di Indonesia, sistem pemilihan presiden mengikuti prinsip demokrasi langsung di mana pemilih secara langsung memilih presiden dan wakil presiden. Berikut adalah beberapa poin penting tentang sistem pemilihan presiden di Indonesia:

- a) **Pemilihan Langsung:** Pemilihan presiden dilakukan secara langsung oleh rakyat Indonesia. Pemilih memilih langsung pasangan calon presiden dan wakil presiden yang diusung oleh partai politik atau jalur independen.
- b) **Syarat Kelayakan Calon:** Calon presiden harus memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan, seperti memiliki kewarganegaraan Indonesia sejak lahir, tidak pernah melakukan tindakan korupsi, memiliki dukungan minimal dari partai politik atau jalur independen, dan memenuhi syarat usia.
- c) **Proses Pencalonan:** Calon presiden dan wakil presiden harus mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan melewati proses verifikasi syarat kelayakan sebelum ditetapkan sebagai calon resmi. Setelah ditetapkan, mereka akan mengikuti kampanye pemilihan presiden.
- d) **Mekanisme Pemungutan Suara:** Pemilihan presiden dilakukan secara serentak di seluruh Indonesia pada hari yang telah ditentukan. Pemilih

memberikan suara mereka dengan cara mencoblos surat suara yang berisi pasangan calon presiden dan wakil presiden pilihan mereka.

- e) **Penetapan Pemenang:** Hasil pemilihan presiden ditentukan berdasarkan suara mayoritas yang diperoleh oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden. Pasangan calon yang memperoleh suara terbanyak akan ditetapkan sebagai presiden dan wakil presiden terpilih.

Sistem pemilihan presiden di Indonesia didasarkan pada prinsip demokrasi representatif dan partisipatif di mana rakyat memiliki hak untuk memilih pemimpin negara secara langsung. Proses pemilihan presiden yang transparan dan akuntabel merupakan bagian penting dalam menjaga integritas demokrasi di Indonesia.

Berikut adalah gambaran umum tentang sistem pemilihan presiden di Indonesia:

- a) **Pemilihan Umum:**
 - ✓ Presiden Indonesia dipilih melalui pemilihan umum yang dilakukan setiap lima tahun sekali.
 - ✓ Rakyat Indonesia yang memiliki hak pilih dapat memberikan suaranya untuk memilih presiden.
- b) **Sistem Pemilihan:**
 - ✓ Sistem pemilihan presiden Indonesia menggunakan sistem satu putaran.
 - ✓ Calon presiden yang memperoleh suara terbanyak secara langsung menjadi presiden.
 - ✓ Untuk memenangkan pemilihan presiden, calon harus memperoleh lebih dari 50% suara sah.
- c) **Calon Presiden:**
 - ✓ Calon presiden dapat diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik.
 - ✓ Calon presiden harus memenuhi syarat yang ditetapkan, seperti memiliki dukungan minimal dari partai politik tertentu atau jumlah dukungan yang telah ditetapkan.
- d) **Debat Publik:**
 - ✓ Sebelum pemilihan presiden, biasanya diadakan debat publik antara calon

presiden untuk memperkenalkan visi, program, dan kebijakan mereka kepada rakyat.

e) Kampanye Pemilihan:

- ✓ Selama periode kampanye, calon presiden dan tim kampanyenya melakukan kegiatan kampanye untuk memperkenalkan diri, mempromosikan program, dan meminta.

B. Turki

Di Turki, sistem pemilihan presiden memiliki karakteristik yang berbeda dengan sistem pemilihan presiden di Indonesia. Berikut adalah beberapa poin penting tentang sistem pemilihan presiden di Turki:

- a) Pemilihan Presiden oleh Parlemen: Di Turki, presiden dipilih melalui pemungutan suara di parlemen, bukan melalui pemilihan langsung oleh rakyat seperti di Indonesia. Anggota parlemen, yang terdiri dari Majelis Agung Nasional Turki, memilih presiden.
- b) Syarat Kelayakan Calon: Calon presiden di Turki harus memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti memiliki kewarganegaraan Turki, memenuhi syarat usia minimal, dan mendapat dukungan dari partai politik atau memperoleh dukungan dari sejumlah anggota parlemen.
- c) Proses Pencalonan: Calon presiden di Turki juga harus melewati proses pendaftaran dan verifikasi sebelum pemungutan suara di parlemen. Calon presiden yang memenuhi syarat akan diusulkan oleh partai politik atau kelompok parlemen untuk dipilih.
- d) Mekanisme Pemungutan Suara: Pemilihan presiden dilakukan melalui pemungutan suara di Majelis Agung Nasional Turki. Anggota parlemen memberikan suara mereka untuk calon presiden, dan calon yang memperoleh mayoritas suara terbanyak akan terpilih sebagai presiden.
- e) Penetapan Pemenang: Calon presiden yang memperoleh suara terbanyak dalam pemungutan suara di parlemen akan ditetapkan sebagai presiden Turki. Proses penetapan pemenang dilakukan

sesuai dengan aturan yang berlaku di Majelis Agung Nasional.

Dengan sistem pemilihan presiden yang berbeda ini, Turki memiliki mekanisme pemilihan presiden yang berbeda dengan Indonesia, di mana presiden dipilih oleh parlemen bukan langsung oleh rakyat. Sistem ini mencerminkan struktur politik dan proses demokrasi yang unik di Turki.

Berikut adalah gambaran umum tentang sistem pemilihan presiden di Turki:

a) Pemilihan Presiden:

- ✓ Presiden Turki dipilih langsung oleh rakyat dalam pemilihan umum.
- ✓ Pemilihan presiden dilakukan setiap lima tahun sekali.

b) Sistem Pemilihan:

- ✓ Sistem pemilihan presiden di Turki dapat melibatkan dua putaran jika tidak ada calon yang memperoleh mayoritas mutlak (lebih dari 50%) dalam putaran pertama.
- ✓ Dalam putaran kedua, dua calon dengan suara terbanyak akan bersaing untuk menjadi presiden.

c) Calon Presiden:

- ✓ Calon presiden di Turki dapat diusulkan oleh partai politik atau dapat mencalonkan diri secara independen.
- ✓ Calon presiden harus memenuhi syarat yang ditetapkan, seperti mendapatkan dukungan minimal atau menyerahkan jumlah dukungan yang diperlukan.

d) Kampanye Pemilihan:

- ✓ Selama periode kampanye, calon presiden dan tim kampanyenya melakukan kegiatan kampanye untuk mempromosikan diri, program, dan visi mereka kepada rakyat.

e) Debat Publik:

- ✓ Sebelum pemilihan presiden, sering diadakan debat publik antara calon presiden untuk memberikan kesempatan kepada rakyat untuk mengenal lebih dekat visi dan program masing-masing calon.

- f) Penghitungan Suara:
- ✓ Suara yang masuk akan dihitung secara transparan dan akurat oleh otoritas pemilihan.
 - ✓ Komisi Pemilihan Turki (YSK) bertanggung jawab atas penghitungan suara dan penetapan hasil pemilihan.
- g) Pelantikan Presiden Terpilih:
- ✓ Setelah hasil pemilihan presiden diumumkan dan tidak ada sengketa yang menghalangi proses, presiden terpilih akan dilantik untuk memulai masa jabatannya.

Sistem pemilihan presiden di Turki juga didasarkan pada prinsip demokrasi di mana rakyat memiliki hak untuk memilih pemimpin negara mereka. Proses pemilihan presiden yang transparan, adil, dan partisipatif adalah penting dalam menjaga stabilitas politik dan demokrasi di Turki.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan perbandingan sistem pemilihan presiden antara Indonesia dan Turki, dapat disimpulkan bahwa kedua negara memiliki pendekatan yang berbeda dalam proses pemilihan presiden. Indonesia menerapkan sistem pemilihan langsung yang melibatkan partisipasi langsung dari rakyat, sementara Turki menggunakan sistem di mana presiden dipilih melalui parlemen. Perbedaan ini mencerminkan struktur politik, partisipasi masyarakat, transparansi, dan dinamika politik yang berbeda di kedua negara.

Saran:

- 1) Peningkatan Partisipasi Pemilih: Indonesia dapat terus mendorong partisipasi pemilih dengan meningkatkan kesadaran politik dan pendidikan pemilih. Turki juga dapat mempertimbangkan langkah-langkah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pemilihan presiden.
- 2) Transparansi dan Akuntabilitas: Kedua negara perlu terus memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam proses pemilihan presiden untuk memastikan integritas dan

kepercayaan publik terhadap sistem pemilihan.

- 3) Penguatan Peran Lembaga Pemilihan: KPU di Indonesia dan YSK di Turki dapat terus diperkuat dalam independensinya dan kapasitasnya untuk mengelola pemilihan presiden dengan efektif dan transparan.
- 4) Studi Lebih Lanjut: Studi lanjutan tentang dampak sistem pemilihan presiden terhadap stabilitas politik, representasi politik, dan hubungan antara eksekutif dan legislatif dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan Indonesia dan Turki dapat terus memperbaiki sistem pemilihan presiden mereka untuk memperkuat demokrasi, partisipasi masyarakat, dan integritas proses politik secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Fajrian, M, and K Kurniawan. 2021. "Perbandingan Pemilihan Umum Presiden Dalam Ketatanegaraan Republik Indonesia Dan Republik Turki." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum ...* 5(1): 18–25. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/kenegaraan/article/view/18694>.
- Albarkah, Naufal Rizky, Wildzar Al Ghifari, Rendy Ramadhan, and Rudiana Rudiana. 2023. "Perbandingan Sistem Pemilihan Presiden Indonesia Dan Turki." *Jurnal Administrasi Publik* 14(2): 176–94.
- Ramadhan, M. S., & Putri, C. P. (2019). *Pola Ideal Sistem Pemilihan Umum Yang Demokratis (Studi Komparatif Sistem Pemilihan Umum di Australia dan Indonesia)*. *Jurnal Tengkhiang*, 3(1), 90-105.
- Republika (2023, 26 Mei). *Pertaruhan Islam dan Sekularisme di Pemilu Turki?.* Diunduh dari: <https://www.republika.id/posts/41214/pertaruhan-islam-dansekularisme-di-pemilu-turki>
- Saryono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sihidi, I. T., Roziqin, A., & Suhermanto, D. F. (2020). *Pertarungan Populisme Islam*

- dalam Pemilihan Presiden 2019. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 174–189.
<https://doi.org/10.14710/jiip.v5i2.8516>
- Subhi, A. F. (2015). *Presiden Dan Wakil Presiden Sebagai Peserta Pemilu*. *Jurnal Cita Hukum*, 2.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukimin, S. (2020). *Pemilihan Presiden Dan Wakil Residen Berdasarkan UndangUndang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum*. *Jurnal Usm Law Review*, 3(1), 112.
<https://doi.org/10.26623/julr.v3i1.2284>
- Tirto.id (2021, 22 Nov). *Kisah PDIP yang Menentang Syarat Capres Harus Sarjana*. Diunduh dari: <https://tirto.id/kisah-pdip-yang-menentang-syarat-capres-harussarjana-glvNAlbarkah>, Naufal Rizky, Wildzar Al Ghifari, Rendy Ramadhan, and Rudiana Rudiana. 2023. "Perbandingan Sistem Pemilihan Presiden Indonesia Dan Turki." *Jurnal Administrasi Publik* 14(2): 176–94.